

PEMANFAATAN MICROSOFT EXCEL DALAM PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN AKUNTANSI DI KAMPUNG WISATA KULINER HAUR PANCUH II

**Nindy Irzavika, Kharisma Wiati Gusti, Novi Trisman Hadi,
Fadhli Suko Wiryanto, Muhammad Panji Muslim**

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
nindyirzavika@upnvj.ac.id

Abstract

The role of accounting is becoming increasingly crucial in the era of globalization and technological advancements, especially in supporting economic activities across various sectors. Information technology, such as Microsoft Excel, enables the creation of quick and accurate financial reports, providing significant benefits for business actors. With its features for processing numbers, tables, charts, and data analysis, Microsoft Excel can enhance the quality of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) financial reports, providing detailed and easily accessible information. MSMEs are the backbone of Indonesia's economy, vital to economic growth and job creation. However, many MSMEs, including those in Culinary Tourism Village Haur Pancuh II, need help adopting effective accounting systems and technology. Limited knowledge and skills in using Microsoft Excel for financial report preparation hinder financial efficiency and accuracy. As a solution, training on creating financial reports using Microsoft Excel was conducted for MSME owners in Culinary Tourism Village Haur Pancuh II. This training aims to improve MSMEs' financial management systems and accounting skills, providing a better basis for decision-making. A participatory method was used in this training, involving active participation from the participants. The activity results showed a significant increase in participants' accounting knowledge and practical skills in preparing financial reports using Microsoft Excel. Evaluations indicated that participants better understood the importance of financial reports and how to create them. Thus, this training is expected to enhance MSMEs' financial management and competitiveness in Culinary Tourism Village Haur Pancuh II and serve as a model for similar programs elsewhere.

Keywords: Accounting, Information Technology, Financial Statements, MSMEs, Microsoft Excel.

Abstrak

Peran akuntansi semakin krusial di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, terutama dalam mendukung kegiatan ekonomi berbagai sektor. Teknologi informasi seperti Microsoft Excel memungkinkan pembuatan laporan keuangan yang cepat dan akurat, memberikan manfaat besar bagi pelaku bisnis. Microsoft Excel, dengan fitur pengolahan angka, tabel, grafik, dan analisis data, dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM, menyediakan informasi yang detail dan mudah diakses. UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Namun, banyak UMKM, termasuk yang di Kampung Wisata Kuliner Haur Pancuh II, menghadapi kendala dalam mengadopsi teknologi dan sistem akuntansi yang efektif. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan Microsoft Excel untuk pembuatan laporan keuangan menghambat efisiensi dan akurasi keuangan. Sebagai solusi, dilakukan pelatihan pembuatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel untuk pemilik UMKM di Kampung Wisata Kuliner Haur Pancuh II. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan sistem pengelolaan keuangan dan keterampilan akuntansi UMKM, sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang lebih baik. Metode partisipatif digunakan dalam pelatihan ini, melibatkan partisipasi aktif dari peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan akuntansi dan kemampuan praktis peserta dalam membuat laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Evaluasi

menunjukkan bahwa peserta lebih memahami pentingnya laporan keuangan dan cara membuatnya. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan manajemen keuangan dan daya saing UMKM di Kampung Wisata Kuliner Haur Pancuh II, serta menjadi model bagi program serupa di tempat lain.

Keywords: akuntansi, teknologi informasi, laporan keuangan, umkm, microsoft excel.

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, peran akuntansi menjadi semakin penting dalam mendukung keberlangsungan kegiatan ekonomi diberbagai sektor. Teknologi informasi memungkinkan pembuatan laporan keuangan yang lebih kreatif dan cepat sehingga dapat dimanfaatkan oleh pelaku bisnis. Salah satu kemajuan teknologi yang dapat memberikan kontribusi signifikan dalam proses pembuatan laporan keuangan adalah menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel. Microsoft Excel merupakan aplikasi pengolah angka yang paling banyak digunakan. Microsoft Excel tidak hanya untuk pengolah angka, tetapi juga memungkinkan penyajian data yang lebih mudah dipahami menggunakan tabel, grafik, dan fungsi analisis data. Microsoft Excel dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM dengan menyediakan informasi dengan cepat, akurat, lengkap, mudah digunakan, dan detail untuk analisis transaksi harian (Triandi and Agustin, 2020).

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan sektor bisnis yang melibatkan usaha dengan skala kecil hingga menengah. UMKM ini berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung perkembangan

berbagai sektor. Peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia sangat besar, mulai dari menyediakan lapangan pekerjaan hingga meningkatkan nilai ekspor (Retnandari, 2009). Untuk tetap relevan dan berdaya saing, UMKM harus dapat memperbaharui dan meningkatkan sistem akuntansi serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi.

UMKM memiliki keterkaitan yang erat dengan praktik akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam membuat keputusan ekonomi (Widjaja et al., 2018). Laporan keuangan menjadi penting karena melalui laporan tersebut pemilik usaha memperoleh informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya (Triandi and Agustin, 2020).

Pembuatan laporan keuangan penting bagi UMKM di Kampung Wisata Kuliner Haur Pancuh II. Namun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Kampung Wisata Kuliner Haur Pancuh II menghadapi berbagai tantangan dalam mengadopsi teknologi secara maksimal. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi khususnya Microsoft Excel menjadi hambatan dalam mencapai efisiensi dan akurasi yang diinginkan dalam penyusunan laporan keuangan. Permasalahan yang

ditemui pada UMKM di Kampung Wisata Kuliner Haur Pancuh II adalah SDM UMKM belum mengerti tentang akuntansi dan cara membuat laporan keuangan. SDM di Kampung Wisata Kuliner ini belum melakukan praktik akuntansi seperti pencatatan transaksi jual beli, pembuatan laporan keuangan, pengelolaan utang/piutang, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat pembuatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel kepada pemilik UMKM di Kampung Wisata Kuliner Haur Pancuh II. Pelatihan pembuatan laporan keuangan ini dilakukan untuk meningkatkan sistem pengelolaan keuangan yang baik dan meningkatkan keterampilan akuntansi pada UMKM sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan oleh pemilik UMKM. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang akuntansi dan memberikan panduan praktis cara membuat laporan keuangan pada UMKM di Kampung Wisata Kuliner Haur Pancuh II. Sehingga UMKM dapat lebih mudah mengakses informasi keuangan yang akurat, meningkatkan kualitas manajemen keuangan UMKM dan meningkatkan daya saing UMKM tersebut.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kampung Wisata Kuliner Haur Pancuh II dalam metode partisipatif. Metode partisipatif merujuk pada pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif dan kontribusi dari peserta pelatihan. Tujuan pendekatan ini adalah untuk memastikan bahwa pengetahuan atau pelatihan yang dilakukan tersampaikan dengan baik sehingga dapat menghasilkan keputusan atau tindakan

yang lebih representatif dan relevan dengan kebutuhan mitra. Tahapan kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

a. Identifikasi Masalah

Proses identifikasi masalah dilakukan dengan tujuan mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Langkah ini dirancang untuk mengidentifikasi dan menggali secara mendalam permasalahan yang ada, sehingga dapat ditemukan solusi yang sesuai dan tepat.

b. Rancangan Kegiatan

Pada tahap ini, dilakukan perancangan kegiatan dengan tujuan menyelesaikan permasalahan mitra dan menyajikan solusi yang tepat dan sesuai. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, disusun kerangka berpikir yang relevan, kemudian dievaluasi dalam bentuk naskah proposal Pengabdian kepada Masyarakat.

c. Persiapan Materi

Dalam tahap ini, materi disiapkan berdasarkan solusi yang diajukan. Materi dirancang dengan lebih baik dan matang sesuai dengan solusi tersebut, sehingga implementasi solusi dapat dilakukan secara efektif dalam rangka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

d. Bimbingan Teknis

Tahap bimbingan teknis merupakan tahapan utama dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pada tahap ini dilakukan pendampingan langsung

kepada UMKM di Kampung Wisata Kuliner Haur Pancuh II agar dapat memberikan dampak secara langsung kepada mitra, berupa peningkatan kemampuan manajemen, peningkatan keterampilan serta peningkatan pengetahuan tentang keterampilan akuntansi dan teknologi.

e. Evaluasi

Evaluasi merupakan langkah terakhir dalam serangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Pada tahap ini, dilakukan penilaian menyeluruh terhadap seluruh proses kegiatan, mulai dari tahap identifikasi masalah hingga tahap bimbingan teknis. Evaluasi dilaksanakan secara menyeluruh untuk mendapatkan pemahaman yang objektif tentang pelaksanaan kegiatan dan potensi pengembangan serta kelanjutan kegiatan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang akuntansi dan memberikan panduan praktis cara membuat laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel pada UMKM di Kampung Wisata Kuliner Haur Pancuh II. Sehingga UMKM dapat lebih mudah mengakses informasi keuangan yang akurat, meningkatkan kualitas manajemen keuangan UMKM dan meningkatkan daya saing UMKM tersebut.

Identifikasi Masalah

Kampung Wisata Kuliner Haur Pancuh II dikelola secara swadaya oleh warga setempat. Lokasi Kampung Wisata Kuliner ini mudah diakses dan strategis, tepatnya di sebelah Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat. Selain itu, lokasi kampung wisata ini dekat dengan beberapa perguruan tinggi

terkemuka di kota Bandung, diantaranya adalah Universitas Padjajaran dan Institut Teknologi Bandung. Pengunjung dapat menikmati beraneka ragam kuliner yang disajikan di Kampung Wisata Kuliner ini.

Permasalahan yang ditemui pada UMKM di Kampung Wisata Kuliner Haur Pancuh II adalah SDM UMKM belum mengerti tentang akuntansi dan cara membuat laporan keuangan. Hal ini tercermin dari fakta bahwa SDM UMKM di Kampung Wisata Kuliner tersebut belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai praktik akuntansi dasar, seperti pencatatan transaksi jual beli, pembuatan laporan keuangan, dan pengelolaan utang/piutang.

Kurangnya pemahaman tersebut menyebabkan beberapa dampak negatif, seperti ketidakakuratan dalam pencatatan keuangan, kesulitan dalam memantau kinerja keuangan, serta kendala dalam pengambilan keputusan strategis yang berdasarkan kepada informasi finansial yang kurang akurat. Hal ini juga dapat menghambat kemampuan UMKM untuk memperoleh dukungan dari pihak lainnya ketika ingin mengembangkan usaha.

Rancangan Kegiatan

Berdasarkan fakta dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra di Kampung Wisata Kuliner Haur Pancuh II, solusi yang ditawarkan difokuskan kepada peningkatan pemahaman dan keterampilan SDM terkait keterampilan akuntansi. Pemberdayaan melalui pelatihan atau pendampingan dalam menyusun laporan keuangan merupakan solusi yang efektif untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut, sehingga mitra dapat mengelola keuangan secara lebih efisien dan meningkatkan daya saing.

Dalam hal ini, dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang fokus kepada pembuatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel untuk UMKM di Kampung Wisata Kuliner Haur Pancuh II. Pelatihan pembuatan laporan keuangan ini dilakukan untuk meningkatkan sistem pengelolaan keuangan yang baik dan meningkatkan keterampilan akuntansi pada UMKM sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan oleh pemilik UMKM. Selain itu, pelatihan ini juga dapat sebagai sarana transfer IPTEK kepada masyarakat.

Peserta kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan implementasi akuntansi melalui pembuatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel adalah UMKM di Kampung Wisata Kuliner Haur Pancuh II, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Persiapan Materi

Dalam tahap ini, materi disiapkan berdasarkan permasalahan mitra dan solusi yang tepat terhadap permasalahan tersebut. Materi pertama yang diberikan kepada peserta adalah Pengantar konsep akuntansi dan pentingnya laporan keuangan. Materi ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang akuntansi, pentingnya laporan keuangan dan cara membuat laporan keuangan.

Materi kedua yang disampaikan pada kegiatan ini adalah Pengenalan dasar-dasar Microsoft Excel, Microsoft Excel untuk laporan keuangan, dan pendampingan pembuatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel.

Gambar 2 dan Gambar 3 dokumentasi penyampaian materi pertama dan materi kedua kepada peserta pelatihan.



Gambar 2. Penyampaian materi pertama kepada peserta pelatihan



Gambar 3. Penyampaian materi kedua kepada peserta pelatihan

Bimbingan Teknis

Tahap bimbingan teknis merupakan tahapan utama dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pada tahap ini dilakukan pendampingan langsung kepada UMKM di Kampung Wisata Kuliner Haur Pancuh II agar dapat memberikan dampak secara langsung kepada mitra, berupa peningkatan kemampuan akuntansi, peningkatan keterampilan serta peningkatan pengetahuan tentang keterampilan akuntansi dan teknologi.

Peserta pelatihan diberikan template laporan keuangan. Template tersebut bisa disesuaikan dengan jenis usaha peserta pelatihan. Pada template laporan keuangan tersebut terdapat pencatatan uang masuk, uang keluar,

dan laporan keuangan pertahun dan perbulan. Bentuk laporan pemasukan dan pengeluaran pertahun dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Laporan Keuangan Pemasukan dan Pengeluaran selama 1 Tahun



Gambar 5. Pendampingan pembuatan laporan keuangan

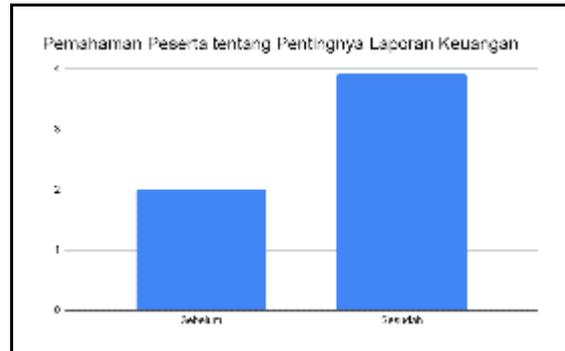
Evaluasi

Evaluasi merupakan langkah terakhir dalam serangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Pada tahap ini, dilakukan penilaian menyeluruh terhadap seluruh proses kegiatan, mulai dari tahap identifikasi masalah hingga tahap bimbingan teknis. Evaluasi dilaksanakan secara menyeluruh untuk mendapatkan pemahaman yang objektif tentang pelaksanaan kegiatan dan potensi pengembangan serta kelanjutan kegiatan di masa mendatang.

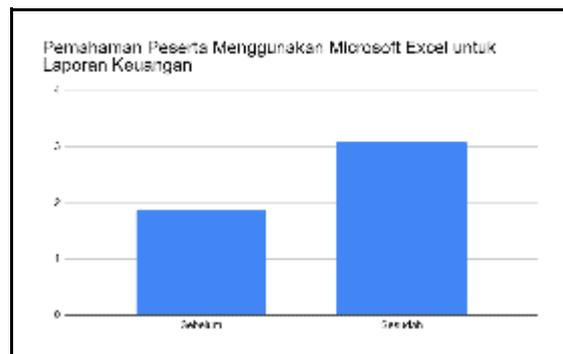
Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan tentang pemahaman peserta tentang pentingnya laporan keuangan

dan menggunakan Microsoft Excel untuk membuat Laporan Keuangan.

Berdasarkan Gambar 6 dan Gambar 7 dapat dilihat terjadi peningkatan pemahaman peserta pelatihan tentang pentingnya membuat laporan keuangan dan cara membuatnya menggunakan Microsoft Excel.



Gambar 6. Pemahaman Peserta tentang Pentingnya Laporan Keuangan



Gambar 7. Pemahaman Peserta Menggunakan Microsoft Excel untuk Laporan Keuangan

SIMPULAN

Pemahaman mengenai laporan keuangan sangat penting untuk para pegiat UMKM. Laporan keuangan dilakukan untuk mengontrol arus keuangan para pegiat UMKM dan memisahkannya dari keuangan sehari-hari. Pelatihan ini memberikan dampak yang baik bagi peserta, serta membantu untuk pencatatan laporan keuangan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan pemahaman peserta

pelatihan tentang pentingnya laporan keuangan dalam mengembangkan usaha mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta yang telah memberikan bantuan pendanaan sehingga kegiatan PKM-T tahun 2024 dapat dilaksanakan, serta UMKM di Kampung Wisata Kuliner Haur Pancuh II, Bandung, yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Retnandari, N.D., 2009. KEMISKINAN DAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH. *Populasi* 20, 27. <https://doi.org/10.22146/jp.12296>
- Triandi, T., Agustin, M., 2020. Penggunaan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *J. Ilm. Akunt. Kesatuan* 4, 035–047. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v2i1.100>
- Widjaja, Y.R., Fajar, C.M., Bernardin, D.E.Y., Mulyanti, D., Nurdin, S., 2018. Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi. *J. Abdimas BSI J. Pengabdi. Kpd. Masy.* 1. <https://doi.org/10.31294/jabdima.s.v1i1.3183>